



**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM
MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DESA
KUTUH KABUPATEN BADUNG**

*The Role Of Village-Owned Enterprises (Bumdes) In Stimulating The
Economic Growth Of The Kutuh Village Community, Badung Regency*

**Anak Agung Istri Setiari JMH¹, Putu Ratna Windusara Putri², I Made
Sujana³, Ni Luh Wulani Parwati⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Teknologi Indonesia

Email: istria875@gmail.com

Abstract

Village-Owned Enterprises (BUMDes) are important instruments in rural economic development aimed at improving community welfare through the independent management of local resources. This study aims to analyze the role of BUMDes in promoting economic growth among the community of Kutuh Village, Badung Regency. The research employs a descriptive qualitative approach through a literature review of scientific journals, regulations, and relevant documents concerning BUMDes management in Kutuh Village. The findings indicate that BUMDes in Kutuh Village plays a significant role in increasing village-generated revenue, creating employment opportunities, developing the tourism sector, and empowering local communities through various productive business units. The success of BUMDes in Kutuh Village is supported by strong collaboration among the village government, local community, and customary institutions in managing village resources. Nevertheless, several challenges remain, including the need to improve human resource capacity, business innovation, and adaptation to the digital economy. Therefore, strengthening institutional capacity and enhancing managerial competencies are necessary to ensure the sustainable contribution of BUMDes to rural economic growth.

Keywords: *Village-Owned Enterprises, economic growth, community empowerment, Kutuh Village, Badung Regency.*

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrumen penting dalam pembangunan ekonomi desa yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BUMDes dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Kutuh, Kabupaten Badung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi literatur dari berbagai jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, dan dokumen terkait pengelolaan BUMDes di Desa Kutuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes di Desa Kutuh berperan signifikan dalam meningkatkan pendapatan asli desa, menciptakan lapangan kerja, mengembangkan sektor pariwisata, serta memberdayakan masyarakat melalui berbagai unit usaha produktif. Keberhasilan BUMDes Desa Kutuh didukung oleh sinergi antara pemerintah desa, masyarakat, dan lembaga adat dalam pengelolaan sumber daya desa. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan seperti peningkatan kapasitas sumber daya manusia, inovasi usaha, dan adaptasi terhadap perkembangan ekonomi digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan kelembagaan dan peningkatan kompetensi pengelola agar BUMDes mampu berkontribusi secara berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa.

Kata Kunci: *BUMDes, pertumbuhan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, Desa Kutuh, Badung*

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan salah satu prioritas pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Salah satu kebijakan yang diterapkan untuk mendukung pembangunan desa adalah pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. BUMDes dibentuk sebagai lembaga ekonomi desa yang berfungsi mengelola potensi lokal dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Desa Kutuh yang terletak di Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali, merupakan salah satu contoh desa yang berhasil mengembangkan potensi ekonomi melalui pengelolaan BUMDes. Desa ini dikenal sebagai desa wisata yang mampu mengubah kondisi ekonomi masyarakat melalui pengelolaan berbagai sektor usaha, terutama pariwisata. Pengelolaan Pantai Pandawa dan berbagai unit usaha lainnya menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi desa dan masyarakat setempat.

Keberhasilan Desa Kutuh dalam mengembangkan BUMDes menjadi menarik untuk dikaji karena menunjukkan bagaimana lembaga ekonomi desa dapat berperan sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BUMDes dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Kutuh Kabupaten Badung.

Tinjauan Pustaka

1. Konsep Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya demi kesejahteraan masyarakat desa.

2. Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa

Pertumbuhan ekonomi desa merupakan proses peningkatan kapasitas produksi, pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, serta kualitas hidup masyarakat desa secara berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi dapat tercermin melalui meningkatnya aktivitas usaha, investasi, dan pendapatan masyarakat.

3. Peran BUMDes dalam Pembangunan Desa

BUMDes memiliki fungsi sebagai lembaga ekonomi sekaligus sosial yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peran tersebut meliputi:

1. Pengelolaan potensi ekonomi desa.
2. Penyedia lapangan pekerjaan.
3. Peningkatan pendapatan masyarakat.
4. Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes).
5. Pemberdayaan masyarakat melalui usaha produktif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui studi literatur yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, peraturan perundang-undangan, dan dokumen terkait pengelolaan BUMDes di Desa Kutuh Kabupaten Badung.

Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran BUMDes dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Kutuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum BUMDes Desa Kutuh

BUMDes Desa Kutuh dibentuk sebagai upaya pemerintah desa dalam mengoptimalkan potensi ekonomi lokal. Salah satu faktor utama keberhasilannya adalah kemampuan dalam mengelola sektor pariwisata yang berkembang pesat, terutama Pantai Pandawa sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Badung. Selain itu, BUMDes juga mengembangkan berbagai unit usaha seperti jasa kebersihan, pengelolaan sampah, penyediaan barang dan jasa, serta usaha pendukung pariwisata.

2. Peran BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

BUMDes memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Pendapatan yang diperoleh dari berbagai unit usaha digunakan untuk mendukung pembangunan infrastruktur desa, pelayanan publik, dan program pemberdayaan masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas BUMDes di Desa Kutuh cukup baik dalam meningkatkan pendapatan desa meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan unit usaha tertentu.

3. Peran BUMDes dalam Menciptakan Lapangan Kerja

Salah satu kontribusi terbesar BUMDes adalah penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Pengelolaan destinasi wisata, layanan kebersihan, serta berbagai usaha desa mampu menyerap tenaga kerja yang berasal dari masyarakat Desa Kutuh. Kondisi ini membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan rumah tangga masyarakat.

Pembahasan Penelitian

1. BUMDes sebagai Penggerak Ekonomi Lokal

BUMDes Desa Kutuh berhasil menjadi motor penggerak ekonomi lokal melalui optimalisasi potensi wisata yang dimiliki desa. Pengelolaan destinasi wisata seperti Pantai Pandawa, Gunung Payung Cultural Park, dan berbagai usaha pendukung lainnya telah menciptakan aktivitas ekonomi yang berkelanjutan.

Aktivitas tersebut menghasilkan efek berganda (multiplier effect) terhadap perekonomian masyarakat, mulai dari sektor perdagangan, transportasi, kuliner, hingga jasa penginapan. Kondisi ini menunjukkan bahwa BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai badan usaha, tetapi juga sebagai katalisator pembangunan ekonomi desa.

2. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan BUMDes memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Masyarakat memperoleh kesempatan kerja yang lebih luas serta peluang usaha baru yang sebelumnya tidak tersedia. Pendapatan masyarakat meningkat seiring berkembangnya sektor wisata dan usaha produktif desa.

Keberhasilan Desa Kutuh menjadi contoh bagaimana pengelolaan usaha desa yang profesional mampu mengubah desa yang sebelumnya memiliki keterbatasan ekonomi menjadi desa yang mandiri dan berkembang.

3. Sinergi Kelembagaan dalam Pengembangan Ekonomi Desa

Kesuksesan BUMDes Desa Kutuh tidak terlepas dari kolaborasi dengan berbagai lembaga desa seperti Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dan Badan Usaha Milik Desa Adat (BUMDA). Kolaborasi tersebut memperkuat akses permodalan, pengembangan usaha, serta pengelolaan potensi desa secara terpadu. Sinergi kelembagaan ini menciptakan sistem ekonomi desa yang lebih kuat dan mampu meningkatkan daya saing ekonomi masyarakat.

4. Tantangan Pengembangan BUMDes

Meskipun menunjukkan keberhasilan yang signifikan, BUMDes Desa Kutuh masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

1. Kebutuhan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.
2. Pengembangan inovasi usaha yang lebih beragam.
3. Penguatan sistem tata kelola dan transparansi.
4. Adaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi dan pariwisata.

Upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan kompetensi pengelola menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan BUMDes di masa depan.

KESIMPULAN

BUMDes memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Kutuh Kabupaten Badung. Peran tersebut tercermin melalui peningkatan pendapatan asli desa, penciptaan lapangan kerja, pengembangan sektor pariwisata, dan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan berbagai unit usaha produktif. Keberhasilan BUMDes Desa Kutuh tidak terlepas dari sinergi antara pemerintah desa, masyarakat, lembaga adat, dan lembaga keuangan desa dalam mengelola potensi lokal secara optimal.

Meskipun demikian, penguatan kapasitas sumber daya manusia, inovasi usaha, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi tetap diperlukan agar BUMDes dapat terus berkontribusi secara berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 67–81.
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi pada BUMDes di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Jurnal Modus*, 28(2), 155–167.
- Gunawan, K. (2018). Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa. *Jurnal Riset Pembangunan*, 1(2), 87–95.
- Nurcholis, H. (2017). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2019). Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 4(2), 139–148.
- Ramadana, C. B., Ribawanto, H., & Suwondo. (2016). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Penguatan Ekonomi Desa. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1068–1076.



- Riyanto, T., & Riani, A. L. (2020). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 11(2), 145–156.
- Sulastri, E., & Humaedi, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Sosial*, 5(1), 34–43.
- Supriyanto, S. (2019). Peran BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 15(1), 45–54.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Wijaya, D. (2018). *BUMDesa: Badan Usaha Milik Desa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Zakaria, F., & Suprihardjo, R. (2017). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), C245–C249

